

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

Dinda Syahfitri¹, Nuri Ramadhan², Layil Safitri³

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, dindasafitri395@gmail.com¹
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, nuhriamadhan@gmail.com²
Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, layilsafitri1991@gmail.com³

ABSTRAK

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian ini berupa nilai Pendidikan Moral dan Perkembangan Karakter pada buku tematik kurikulum 2013. Sumber data yang digunakan adalah Buku tematik tema 1 (satu) dan 2 (dua). Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa hal dari buku pembelajaran tematik dimana nilai-nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter dalam buku pembelajaran tematik menghasilkan 42 data, dengan pembagian 2 data, dan 3 sub pertema pada tema 1 dan 2. Pada tema 1 ada 21 data dengan pembagian 3 sub tema, dan pada tema 2 ada 21 data dengan pembagian 3 sub tema. Subjek penelitian adalah guru SD Negeri 101744 Desa Klambir, yang berjumlah 3 (tiga) orang guru. Dengan hasil wawancara guru yaitu: 1) Dalam pembelajaran tematik terdapat pendidikan moral dan perkembangan karakter serta konsep dalam materi sehingga bekal pengetahuan yang diperoleh siswa dapat diimplementasikan dalam wujud praktek diluar sekolah. 2) Materi ajar yang digunakan diharapkan sesuai dengan KD dan Indikator yang dikembangkan juga sesuai dengan kurikulum. 3) Proses pembelajaran bukan hanya sekedar memberi deskripsi dari materi saja, tetapi pendidik juga harus melakukan penyampaian materi secara simultan untuk menguatkan pengetahuan tentang materi yang berkaitan.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Moral, Tematik, Perkembangan Karakter

ABSTRACT

The form of this research is qualitative research. The research method used is descriptive qualitative. The data of this study are the values of Moral Education and Student Character Development in the 2013 curriculum thematic books. The data sources used

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

in this study are thematic books with themes 1 (one) and 2 (two). Data collection techniques with interviews and documentation. The results of this study reveal several things from the thematic learning book where the values of moral education and character development in the thematic learning book produce 42 data, with 2 data divisions, and 3 sub themes on themes 1 and 2. In theme 1 there are 21 data with division 3 sub themes, and in theme 2 there are 21 data divided into 3 sub themes. The research subjects were teachers of SD Negeri 101744 Klambir Village, totaling 3 (three) teachers. With the results of teacher interviews, namely: 1) In thematic learning there is moral education and character development and concepts in the material so that the knowledge acquired by students can be implemented in the form of practice outside of school. 2) The teaching materials used are expected to be in accordance with the KD and the indicators developed are also in accordance with the curriculum used. 3) The learning process is not just giving a description of the material, but educators must also deliver material simultaneously to strengthen knowledge about material related to moral education and the development of students' character

Keywords: *Moral, Thematic, Character Development Values.*

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada tingkatan satuan pendidikan Sekolah Dasar haruslah lebih memperhatikan karakteristik moral pada peserta didik yang menjunjung tinggi konsentrasi belajar sebagai kesatuan yang nyata dan utuh. Dimana perancangan pembelajaran secara tepat karena sangat berpengaruh pada makna pengalaman belajar peserta didik. Dan pengalaman belajar merujuk pada unsur-unsur konseptual, baik di dalam maupun antar mata pelajaran yang akan menjadikan pembelajar lebih efektif dan bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar dalam kurikulum sebelumnya, yang cenderung disiplin, sarat beban materi kognitif, over lapping antar materi yang sama di mata pelajaran berbeda, kesemuanya merupakan alasan pembelajaran tematik penting diterapkan di Sekolah Dasar (SD).

Moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (akhlak). Sedangkan pengertian akhlak itu sendiri oleh Al-Ghazali sebagai padanan kata moral, sebagai perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa manusia dan merupakan sumber timbulnya perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan dan direncanakan sebelumnya. (Jamie 2003:15)

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Nurul Zuriah, 2008:26). Konsep Ki Hajar Dewantara dalam Wahab (2015:89) tentang pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan tumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelekt), dan tubuh anak. "Pendidikan nilai adalah nilai pendidikan", bahasa lain bisa berarti: "pendidikan moral adalah moral pendidikan".

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

Moral pendidikan adalah nilai-nilai yang terkandung secara built in dalam setiap bahan ajar atau ilmu pengetahuan, seperti built in-nya perasaan, pikiran, rasa lapar, rasa bahagia atau sedih yang hadir dalam diri setiap manusia. Karena itu, suatu nilai datang tanpa diundang, hadir tanpa dipikir, jumpa tanpa dipinta, namun baru bermakna bila dicerna lewat pendidikan yang mampu memberikan makna. (Mursidin,2011:9). Beberapa kesimpulan hasil penelitian oleh Lukman Hakim Alfajar di Yogyakarta (2014:322), Nurfadilah di Medan (2018:165), Nurul Laeli Hidayah (2019:19), Agus Kholidin di Lampung (2017:100), dan Melinda Merdeka Sari di Purwokerto (2016:22). Hasilnya guru masih banyak yang belum menekankan pendidikan karakter dan perkembangan karakter moral. Sehingga peserta didik menjadi kurang terbina dalam urusan karakter dan moral mereka pada saat di lingkungan kelas maupun sekolah.

Pada saat peneliti melakukan observasi lapangan di SD Negeri 101744 Desa Klambir terlihat guru belum banyak menekankan nilai pendidikan moral dan penanaman karakter pada saat di dalam kelas maupun sekolah. Dimana peserta didik tidak terlalu berperilaku sopan terhadap guru dan teman sebaya. Maka dari itu pentingnya pendidikan moral sejak dini di tanamkan di dalam lingkungan sekolah maupun di rumah. Banyaknya waktu di rumah penting bagi orang tua untuk memperhatikan tumbuh kembang anak. Karena pada saat anak di sekolah guru tidak banyak menghabiskan waktu bersama dengan peserta didik di lihat dari pembelajaran yang banyak menekankan tugas tidak dengan tindakan langsung lapangan.

Dalam Pelaksanakan Pendidikan Karakter ini di dalam kelas guru lebih tidak memahami tentang bagaimana konsep nilai pendidikan perkembangan karakter siswa. dikarenakan terkurasnya waktu dalam belajar tematik yang temanya berbeda beda, serta pengembanan tugas pada peserta didik yang membuat peserta didik menjadi lupa akan kewajiban mereka untuk menjadi lebih baik dalam perkembangan karakter di dalam kelas. Seharusnya guru yang ikut andil di dalam proses mengajar belajar di dalam kelas juga menekankan bagaimana perkembangan dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter penting dilakukan untuk kemajuan pendidikan moral di Indonesia ini. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) memaparkan bahwa karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Selanjutnya

Kurniawan (2017:29) mengungkapkan karakter seseorang terbentuk dari kebiasaan yang dia lakukan, baik sikap dan perkataan yang sering ia lakukan kepada orang lain. Sedangkan menurut Wibowo (2013:12) karakter merupakan sifat yang alami dari jiwa manusia yang menjadi ciri khas seseorang dalam bertindak dan berinteraksi dikeluarga dan di masyarakat. Pengertian karakter juga diungkapkan oleh Samani dan Hariyanto (2013:41) sebagai sesuatu yang khas dari seseorang sebagai cara berfikir dan perilaku untuk hidup dan bekerjasama dalam

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

hubungannya dengan sesama yang dapat membuat keputusan dan mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Perkembangan karakter seharusnya membawa anak ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Untuk sampai ke praksis, ada satu peristiwa batin yang amat penting yang harus terjadi dalam diri anak, yaitu munculnya keinginan yang sangat kuat (tekad) untuk mengamalkan nilai. Peristiwa ini disebut *Conatio*, dan langkah untuk membimbing anak membulatkan tekad ini disebut langkah konatif. Mochtar Buchori (2007).

Dari peristiwa di atas yang di katakan oleh Mochtar Buchori maka penting sekali bagi kita seorang pengajar untuk memahami karakteristik peserta didik satu persatu dengan demikian menanamkan pendidikan nilai moral dan mengembangkan karakter jauh lebih mudah di fahami oleh peserta didik. Seharusnya sebagai seorang guru kita harus lebih peka terhadap keinginan peserta didik agar peserta didik lebih mendekatkan diri kepada guru maupun orang tua. Perkembangan karakter juga merupakan sebuah acuan yang harus dilaksanakan di dalam kelas kepada peserta didik. Keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional. Kebiasaan berbuat baik tidak selalu menjamin bahwa manusia yang telah terbiasa tersebut secara sadar menghargai pentingnya nilai karakter (*valuing*). Karena mungkin saja perbuatannya tersebut dilandasi oleh rasa takut untuk berbuat salah, bukan karena tingginya penghargaan akan nilai itu. Misalnya ketika seseorang berbuat jujur hal itu dilakukan karena dinilai oleh orang lain, bukan karena keinginannya yang tulus untuk mengharagi nilai kejujuran itu sendiri. Oleh karena itu dalam pendidikan karakter diperlukan juga aspek perasaan (*domain affection* atau emosi). Komponen ini dalam pendidikan karakter disebut dengan "*desiring the good*" atau keinginan untuk berbuat kebaikan.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran tematik berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Pelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks dilingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh, sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada disekitarnya secara lebih bermakna.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik bertolak dari satu topik atau

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

tema yang dipilih dan dikembangkan oleh beberapa guru kelas secara bersama-sama. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar. Penerapan pembelajaran tematik di Sekolah Dasar adalah upaya mengimbangi gejala penjejalan berbagai buku mata pelajaran yang sering terjadi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah. Banyaknya buku mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik dikhawatirkan akan mengganggu perkembangan peserta didik, karena terlalu banyak menuntut peserta didik untuk mengerjakan aktivitas atau tugas-tugas yang melebihi kapasitas dan kebutuhan mereka. Dan sangat sedikit nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter yang di ajarkan oleh buku tematik 1 dan 2 untuk peserta didik.

Dengan demikian, peserta didik kehilangan sesuatu yang seharusnya bisa mereka terapkan di dalam kelas maupun di luar kelas. Jika pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas siswa hanya merespon apa yang di katakan dan ujaran guru maka peserta didik melupakan kewajibanya dalam berkarakter baik. Dan akan kehilangan pengalaman pembelajaran yang alamiah dan langsung (*direct experiences*). Pengalaman-pengalaman sensorik yang membentuk dasar kemampuan pembelajaran abstrak peserta didik menjadi tidak tersentuh, padahal hal ini merupakan karakteristik utama perkembangan peserta didik usia Sekolah Dasar. Dan perkembangan karakter yang bernilai baru sangatlah penting dalam perkembangan emosional peserta didik di Sekolah Dasar.

Melansir dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pembelajaran tematik di sekolah SD Negeri 101744 Desa Klambir Belum terlaksana dengan baik dan benar. Dimana masih banyak penggunaan buku yang masih berbasis KTSP di dalamnya. Dengan demikian buku tematik belum sangat digunakan di dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Harusnya sangat perlu di perhatikan bagaimana manfaat buku tematik untuk proses belajar siswa di dalam kelas, dengan begitu peserta didik lebih memahami pembelajaran tersebut. Di dalam buku tematik 1 dan 2 di kelas IV peneliti juga melihat, menilai, serta membaca buku tematik tersebut ada beberapa penanaman pendidikan nilai moral dan perkembangan karakter yang di ajarkan di dalamnya. Namun, jika di lihat dari tempat berlangsungnya proses belajar mengajar sangat sedikit nilai pendidikan moral dan penanaman karakter di dalamnya. Hal ini sangat di sayangkan jika tidak dilaksanakan kepada peserta didik. Jika seorang guru menanamkan pendidikan moral serta mengembangkan karakter peserta didik maka tidak akan adanya lagi kesesenjangan di antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya. Banyaknya kasus peserta didik yang tidak bermoral terhadap terkhususnya teman di dalam kelas maupun di luar kelas. Dan tidak menutup kemungkinan masih ada peserta didik yang tidak berperilaku bermoral terhadap guru nya sendiri.

Melihat dari uraian latar belakang di atas maka sangat pentingnya perkembangan pendidikan nilai karakter dan nilai moral untuk pendidikan anak usia dini. Dan sangat di harapkan kepada guru kelas agar lebih memperhatikan peserta

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

didik pada saat di dalam lingkungan belajar karena sangat pentingnya pendidikan moral terhadap perkembangan peserta didik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai Pendidikan Moral Pada Buku Tematik Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2002:63) penelitian deskriptif adalah penelitian yang prosedur pemecahan masalahnya diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek ataupun obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya yang meliputi interpretasi data dan analisis data. Penelitian ini termasuk dalam penelitian termasuk dalam penelitian deskriptif karena ditujukan untuk mengetahui permasalahan pokok yaitu Analisis nilai-nilai pendidikan moral pada buku pembelajaran tematik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (lexy J. Moleong, 2005:6).

Dari pelaksanaan prosedur pendekatan metode kualitatif maka akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (Basrowi Suwandi, 2008:23). Berdasarkan pengertian diatas, maka metode ini penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menguraikan tentang nilai pendidikan moral pada buku tematik untuk mengembangkan karakter siswa kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir.

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis nilai pendidikan moral pada buku tematik terhadap perkembangan karakter siswa kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir. Menurut Sjarkawi (2014:102) mengemukakan moral atau moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu, moral juga merupakan seperangkat keyakinan

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia. Artinya bahwa pendidikan moral berkaitan dengan perilaku seseorang yang ada dalam dirinya dan berkembang serta di pengaruhi oleh lingkungannya dalam bermasyarakat.

Dengan adanya pendidikan moral yang dilaksanakan didalam satuan pendidikan tepatnya di SD Negeri 101744 Desa Klambir, Peneliti dapat melihat langsung bagaimana perkembangan pendidikan moral tersebut dan perkembangan karakter siswa dengan secara langsung. Tak sedikit pula banyak juga peserta didik yang belum mampu berperilaku jujur, toleransi, dan disiplin di satuan pendidikan tersebut maupun di dalam kelas. Hal ini merupakan hal yang penting bagi seorang pendidik untuk memperbaiki moral dan karakter peserta didik agar tidak berkeleanjutan nantinya karena semakin mereka tidak di tanamkannya nilai moral semakin tidak adanya moral pada diri peserta didik tersebut. Berikut penjabaran tentang nilai pendidikan moral terhadap perkembangan karakter siswa yang terdapat pada buku tematik 1&2

Peneliti melaksanakan observasi di SD Negeri 101744 Desa Klambir dan peneliti melihat dimana banyaknya kendala dalam penerapan nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter pada pembelajaran tematik, dimana guru banyak menekankan hanya pada catatan dan soal bukan pembahasan dengan menggunakan media sembari memberikan nilai pendidikan moral guna perkembangan karakter peserta didik tersebut. Peneliti juga melihat banyaknya guru yang masih belum menerapkan buku tematik berbasis kurikulum 2013 saat ini. Karena kurangnya pemahaman dalam mengimplementasikan buku tersebut sehingga membuat guru lebih menggunakan buku yang tidak berbasis kurikulum 2013. Dan kurangnya pelatihan sehingga guru kerap sekali tidak membuat media ajar dalam memaparkan pembelajaran disaat proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas. Sehingga, peserta didik menjadi kurang paham saat melaksanakan pembelajaran tersebut.

Peneliti juga melihat kurangnya sikap bermoral peserta didik pada teman maupun guru. Karena masih banyaknya peserta didik yang banyak melakukan kesalahan dengan tidak menyadari kesalahannya tersebut. Dengan begitu sangat penting sekali sebagai seorang guru untuk mengajarkan berperilaku jujur dan bermoral pada orang yang lebih tua maupun teman sebaya guna perkembangan karakter yang baik. Dengan begitu peserta didik mampu menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi teman sebayanya agar tidak terjadinya kesesenjangan didalam mereka bermasyarakat disekolah maupun dilingkungan sekitar rumahnya sendiri.

Peneliti juga melihat didalam buku tematik tema 1 dan 2 mengajarkan dan menyiratkan pesan dan kesan moral kepada peserta didik agar menyayangi dan bertoleransi antar sesama teman disekolah maupun dirumah. Dimana, dibuku tematik tema 1 dan 2 ini juga mengajarkan peserta didik dalam menghargai budaya orang lain karena pada umumnya didalam kelas peserta didik berbaur dengan

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

temanya yang berbeda suku dan budaya. Dengan mengajarkan saling menghargai dan menyayangi walaupun adanya perbedaan peserta didik akan menjadi pribadi yang bertoleransi dengan yang berbeda suku dan budaya denganya.

Peneliti juga melihat didalam buku tematik tema 1 dan 2 mengajarkan bertoleransi dan bergotong royong sesama teman dan tetangga di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar rumahnya. Dimana, dibuku tematik mengajarkan sikap toleransi antar umat beragama satu dengan yang lainnya. Dan mengajarkan sikap bergotong royong dalam melakukan sebuah pekerjaan dilingkungan sekitar sekolah maupun rumahnya. Buku tematik tema 1 dan 2 juga mengajarkan bagaimana pentingnya sebuah pekerjaan dilakukan dengan bersama-sama akan terasa lebih ringan dilaksanakan dan akan menghasilkan jalinan silaturahmi yang baik antar sesama makhluk ciptaan Tuhan yang Maha Esa.

Peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi dengan wali kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir yang bernama Dra. Ismiati pada tanggal 16 juli 2022 di ruang guru SD Negeri 101744 Desa Klambir. Dimana, peneliti mewawancarai guru wali kelas IV dengan pertanyaan mengenai seputaran penerapan nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter peserta didik didalam kelas tersebut. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV tersebut, peneliti mendengarkan penjelasan perihal bagaimana pendidikan moral peserta didik didalam kelas. Namun, wali kelas juga menjabarkan masih banyaknya peserta didik yang berperilaku kurang bermoral didalam kelas maupun lingkungan sekolah. Seperti masih banyaknya peserta didik yang kurang sopan saat melewati gurunya tanpa menundukan badan dan mengucapkan kata permissi, dan mengakui kesalahan yang peserta didik perbuat seperti datang terlambat tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan sering sekali membantah apa yang diperintahkan oleh guru didalam proses pembelajaran berlangsung. Dan guru juga meberikan penjabaran mengenai perihal penerapan buku tematik yang tergolong masih sangat rendah karena kurangnya pemahaman dalam penyusunan RPP dan pembuatan media yang sangat jarang sekali dilakukan oleh guru. Karena kurangnya pelatihan yang seharusnya dilakukan oleh guru dan diterapkan dikelas maupun sekolah.

Peneliti menyimpulkan bahwa nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter terhadap penerapan pada buku tematik masih minim dilakukan oleh guru SD Negeri 101744 Desa Klambir. Namun, guru tetap berupaya dalam penerapan buku tematik guna memperdalam nilai pendidikan moral terhadap perkembangan karakter siswa agar lebih terkontrol dan ternetralisir dengan sejalanya proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas maupun disekolah. Guru juga berupaya bagaimana caranya agar peserta didik lebih berminat dan termotivasi dalam belajar menggunakan buku tematik dan juga berupaya menggunakan media yang dibuat sendiri oleh guru maupun yang telah disediakan oleh sekolah. Dengan upaya-upaya yang dilakukan guru berharap peserta didik menjadi lebih baik lagi kedepanya dalam

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

belajar menggunakan buku tematik dan menanamkan nilai pendidikan moral yang baik guna perkembangan karakter siswa tersebut.

Peneliti juga membahas tentang buku tematik tema 1 dan 2 yang sub-sub temanya menanamkan tentang nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter didalamnya. Berikut beberapa nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter yang dapat diterapkan didalam satuan pendidikan tepatnya di SD Negeri 101744 Desa Klambir :

1. Sikap Jujur

Sikap jujur Menurut Zuriah (2008: 49) nilai dan prinsip kejujuran juga dapat ditanamkan pada diri siswa di jenjang pendidikan dasar melalui kegiatan mengoreksi hasil ulangan secara silang dalam kelas. Peranan guru sangat penting dalam mencermati proses koreksi tersebut dengan bertujuan untuk menanamkan kejujuran dan tanggung jawab pada diri siswa. Guru perlu melakukan koreksi ulang dari pekerjaan siswa satu persatu setelah siswa selesai mengoreksi. Coretan dan hasil tulisan siswa yang tertera di lembar jawaban, akan terlihat kejujuran dari anak tersebut dalam mengoreksi hasil ulangan. Guru kemudian menyampaikan nilai kejujuran dan tanggung jawab pada anak dan dampaknya bagi kehidupannya kelak.

Dari pejabaran menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya sikap jujur amat perlu diterapkan disatuan pendidikan yaitu di SD Negeri 101744 Desa Klambir, dimana masih banyak peserta didik yang belum berperilaku baik didalam kelas maupun di dalam sekolah. Masih banyak peserta didik yang belum jujur dalam mengakui kesalahannya yang diperbuat olehnya. Diantaranya seperti mencontek hasil latihan temannya dan hal lainnya. Maka dari itu sebagai seorang pendidik kita harus mampu menanamkan sikap jujur kepada peserta didik.

2. Toleransi

Toleransi menurut istilah berarti menghargai, membolehkan, membiarkan pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang lain atau yang bertentangan dengan pendirinya sendiri. Misalnya agama, Ideologi, Ras (Poerwadarminta, 1976:829).

Pada saat peneliti melakukan penelitian langsung di SD Negeri 101744 Desa Klambir, peneliti mendapatkan adanya peserta didik yang kurang bertoleransi antar sesama peserta didik yang berbeda agama dengannya. Tanpa diketahui oleh guru bahwa peserta didik tersebut mengolok-olok temannya yang berbeda agama dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya penanaman nilai moral sehingga menjadikan perkembangan karakter peserta didik menjadi buruk. Disinilah pentingnya peran seorang pendidik dalam mengayomi perilaku yang kurang baik agar tidak berdampak dan berkelanjutan kepada peserta didik lainnya. Pentingnya pendidikan moral dan karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik agar peserta didik merasa bahwa perbuatannya tersebut tidaklah perbuatan yang terpuji

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

atau perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan oleh peserta didik. Dan didalam buku tematik juga diajarkan tentang rasa bertoleransi antar sesama umat didunia.

3. Disiplin

Prijodarminto dalam Syaib (2017) mengartikan disiplin yaitu sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban. Dalam hal ini, sikap dan perilaku tersebut tercipta melalui proses pembinaan keluarga, pendidikan, dan pengalaman, atau pengenalan dari keteladanan lingkungannya.

Dari penjabaran menurut para ahli tentang kedisiplinan peneliti melihat masih kurangnya rasa atau kedisiplinan peserta didik didalam SD Negeri 101744 Desa Klambir, dimana peserta didik masih banyak yang datang tidak sesuai dengan jam yang telah disepakati bersama. Sehingga, membuat peserta didik ketinggalan apel pagi dan mendapatkan punishment (hukuman) seperti membersihkan lapangan dan lainnya. Sehingga sebagai seorang pendidik penting untuk kita mengingatkan kepada peserta didik untuk datang tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan begitu akan terciptanya kedisiplinan didalam diri peserta didik tersebut.

D. Kesimpulan

Nilai-nilai yang menjadi hasil dari penelitian ini adalah nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter siswa dalam buku pembelajaran tematik. Nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter yang terdapat dalam buku pembelajaran tematik ialah memperkenalkan keanekaragaman budaya di indonesia seperti bertoleransi, keberagaman suku budaya, keberagaman makanan khas, bergotong-royong, saling menjalin keharmonisan dalam bermasyarakat, berhemati energi, dan berhemat sumber daya alam agar digunakan sebaik mungkin. Pendidikan moral yang diajarkan didalam buku tematik yang ada dikelas IV ini mencangkup bagaimana menghargai antar umat beragama dan menyayangi sesama teman maupun masyarakat yang ada disekitar lingkungan sekolah dan rumah maupun tempat bersosialisasi. Peneliti berharap di satuan pendidikan ini tepatnya di SD Negeri 101744 Desa Klambir terciptanya perkembangan karakter tersebut sehingga tidak lagi adanya kesesenjangan karakter atau moral disatuan pendidikan tersebut.

Peneliti melihat pentingnya peran pendidik didalam sekolah maupun didalam kelas. Dengan terpantaunya peserta didik maka perkembangan karakter akan menjadi lebih baik kedepanya guna keberlangsungan hidup peserta didik itu sendiri. Maka dari itu guru juga bekerja sama dengan peran orang tua yang mengacu perkembangan moral dan karakter peserta didik tersebut. Manfaat yang dihasilkan oleh nilai pendidikan moral terhadap perkembangan karakter siswa kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir yaitu peserta didik menjadi termotivasi akan minat belajar didalam kelas dan mengajarkan kepada peserta didik pentingnya pendidikan r moral dalam kehidupan. Agar karakter peserta didik sedari dini dibina dan dibenahi

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN MORAL PADA BUKU TEMATIK TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER SISWA SD NEGERI 101744 DESA KLAMBIR

karena di zaman era globalisasi ini banyak sekali dijumpai peserta didik yang masih belum mengetahui pentingnya mempelajari nilai pendidikan moral ini. Karena mengacu kepada tumbuh kembang karakter dirinya sendiri. Dan analisis nilai pendidikan moral terhadap perkembangan karakter siswa ini bermanfaat bagi acuan pembelajaran didalam kelas maupun disekolah. Berdasarkan data-data yang telah ditemukan di temuan penelitian di atas diketahui, semua data berjumlah 42 data dengan pembagian 2 data. Pada tema 1, ada 21 data, dan 21 data pada tema 2. Nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter tersebut kemudian di analisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian pada Analisis nilai pendidikan moral dan perkembangan karakter dalam buku pembelajaran tematik siswa kelas IV SD Negeri 101744 Desa Klambir bisa dimanfaatkan sebagai materi ajar dalam buku pembelajaran tematik. Selain sebagai materi ajar, nilai-nilai yang diidentifikasi juga bisa diinternalisasikan dan diimplementasikan sebagai wujud dari pembentukan karakter pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). Pendidikan karakter. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Supangat, A. (2013). Statistik dalam kajian deskriptif, inferensi, dan nonparametrik. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Buchori, M. (2007). Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah. Yogyakarta: Penerbit Diva Press.
- Nawawi, H. (2005). Penelitian terapan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.).
- Kurniawan, S. (2017). Pendidikan karakter: Konsepsi & implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi, dan masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, L. J. (2005). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miller, J. C. (2003). Mengasah kecerdasan moral anak. Bandung: KAFIA.
- Sukayati, & Wulandari, S. (2009). Pembelajaran tematik di SD. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Sjarkawi. (2014). Pembentukan kepribadian anak. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Zubaedi. (2012). Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan. Jakarta: Kencana.